

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian terakhir dari laporan praktek kerja ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan di Badan Pendapatan Kota Padang (BAPENDA). Atas dasar kesimpulan ini akan diberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi BAPENDA dalam meningkatkan dan mengembangkan target dan realisasi pajak daerah.

#### **5. 1. Kesimpulan**

Bapenda Kota Padang merupakan organisasi atau instansi yang berada di bawah naungan pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam penerimaan pendapatan daerah melalui pengoordinasian dan pemungutan pajak, retribusi, bagi hasil pajak, dana perimbangan, dan lain sebagainya.

Struktur instansi yang digunakan oleh Bapenda Kota Padang ini adalah pelaksana Otonomi Daerah, urusan pemerintahan bidang pendapatan dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah walikota dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Melihat dari geografisnya Kota Padang memiliki banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal, hal ini merupakan suatu peluang baik bagi Bapenda sebagai organisasi atau instansi pemerintahan dalam menargetkan penerimaan suatu objek pajak serta merealisasikan penerimaan pajak. Hal ini diharapkan agar tetap menjadi potensi yang tinggi dalam hal penerimaan pajak agar mengoptimalkan seluruh hal yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang yang paling rendah dalam tingkat efektifitas dalam melewati target penerimaan adalah Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah (BPHTB) dan tingkat efektifitasnya hampir selalu stabil adalah Pajak Hotel. Rata-rata Penerimaan Pendapatan Kota Padang hampir seluruh bagian subjek memenuhi target dalam penentuan penerimaan pajak sesuai dengan kondisi yang terlihat dilapangan dan kebijakan yang berlaku pada saat itu.

## 5.2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik saran yang bermanfaat bagi instansi pemerintah tersebut :

- a. Tingkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan pemungutan pajak.
- b. Tumbuhkan kesadaran dan kepatuhan kepada Wajib Pajak.
- c. Tunjukkan integritas aparat pajak berupa sikap jujur, tegas, sopan, dan melayani.
- d. Adanya ketersediaan dan dukungan database pajak.
- e. Berikan dukungan sarana seperti tempat duduk yang nyaman dan prasarana alat computer yang memadai.

